

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL BERBASIS DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS BERITA DI SMP NEGERI 1 AFULU

Cisrad Anda Nita Zalukhu¹, Mastawati Ndruru², Lestari Waruwu³, Arozatulo Bawamenewi⁴
^{1, 2, 3, 4}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso Ujung E-S No.118, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: cisradnitazalukhu@gmail.com

Article History

Received: 20-08-2025

Revision: 28-08-2025

Accepted: 30-08-2025

Published: 31-08-2025

Abstract. This study was motivated by the low listening skills of students. The purpose of this study was to improve students' listening skills through the application of a digital-based audio-visual learning model. The research method used was Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. The research subjects were 26 seventh-grade students at SMP Negeri 1 Afulu in the 2024/2025 academic year, consisting of 16 male students and 10 female students. Research data were collected through questionnaires, observations, and written tests, then analyzed using qualitative and quantitative descriptive techniques by comparing learning outcomes in cycle I and cycle II. The results of the study show an increase in students' listening skills. The percentage of learning completeness increased from 65.21% in cycle I to 95% in cycle II. The percentage of learning effectiveness also increased from 69.87% in cycle I to 85.26% in cycle II. Thus, it can be concluded that the application of a digital-based audio-visual learning model is effective in improving students' listening skills, especially in learning news texts.

Keywords: Listening, Audio-Visual, News Text

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan menyimak siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa melalui penerapan model pembelajaran audio-visual berbasis digital. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Afulu Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 26 orang, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Data penelitian dikumpulkan melalui angket, observasi, dan tes tertulis, kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan membandingkan hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak siswa. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 65,21% pada siklus I menjadi 95% pada siklus II. Persentase keefektifan pembelajaran juga mengalami peningkatan dari 69,87% pada siklus I menjadi 85,26% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran audio-visual berbasis digital efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa, khususnya pada pembelajaran teks berita.

Kata Kunci: Menyimak, Audio-Visual, Teks Berita

How to Cite: Zalukhu, C. A. N., Ndruru, M., Waruwu, L., & Bawamenewi, A. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Audio-Visual Berbasis Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Berita di SMP Negeri 1 Afulu. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 8856-8864. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.4120>

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Tujuan utama pembelajaran adalah terjadinya perubahan perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik melalui pengalaman belajar yang melibatkan seluruh potensi mereka. Dalam konteks pendidikan bahasa, terdapat empat keterampilan utama yang harus dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan menjadi dasar bagi keberhasilan komunikasi (Oktariyanti et al., 2021). Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran perlu beradaptasi dengan strategi yang lebih menarik dan relevan. Salah satu model yang efektif adalah pembelajaran audio-visual, yaitu model yang memadukan unsur suara (audio) dengan gambar bergerak (visual) seperti video atau animasi. Model pembelajaran ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat pemahaman, serta mendorong kemampuan berpikir kritis (Norsandi & Sentosa, 2022).

Hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Afulu Tahun Ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa, khususnya dalam memahami teks berita, masih rendah. Siswa kesulitan mengidentifikasi struktur teks berita yang meliputi orientasi, peristiwa, dan sumber berita. Hal ini diperburuk dengan penggunaan metode konvensional seperti ceramah atau bacaan teks yang kurang menarik. Padahal, keterampilan menyimak merupakan dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya (Etuasius Dole & Sara So, 2020). Dengan memanfaatkan teks berita, siswa dapat dilatih untuk menyimak, menganalisis, mengevaluasi informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan sikap selektif terhadap informasi. Namun, kenyataannya, keterampilan menyimak siswa sering kali kurang optimal akibat metode pengajaran yang monoton, lingkungan belajar yang tidak kondusif, serta rendahnya motivasi belajar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan pemahaman siswa. Penggunaan model pembelajaran audio-visual berbasis digital dipandang sebagai solusi yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada materi teks berita.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan kemampuan menyimak teks berita melalui penerapan model pembelajaran audio-visual berbasis digital pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Afulu Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian ini tidak hanya diharapkan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa abad ke-

21 yang akrab dengan media digital. Melalui penerapan model audio-visual berbasis digital, diharapkan keterampilan menyimak siswa tidak hanya meningkat secara akademis, tetapi juga melatih mereka untuk lebih kritis, selektif, dan aktif dalam menyikapi informasi yang berkembang pesat di era digital. Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang kuat karena menyentuh aspek kompetensi literasi, keterampilan berpikir kritis, serta kesiapan siswa menghadapi tantangan komunikasi modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang diartikan sebagai “proses pengkajian masalah pembelajaran didalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut” (Sanjaya dalam Muhamad, 2014). Lokasi penelitian ini adalah di kelas VII SMP Negeri 1 Afulu yang terletak di Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Afulu Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 26 orang. Laki-laki 16 orang dan Perempuan berjumlah 10 orang. Penelitian di rencanakan beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 2 x 45 menit.

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan atau tindakan, tahap pengamatan atau observasi dan tahap refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: 1) Lembar observasi, 2) Tes essay mencermati teks berita, 3) Catatan lapangan, 4) Dokumentasi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berupa data kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua, yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Untuk menilai tingkat kemampuan peserta didik dalam menyimak teks berita dengan model pembelajaran audio-visual berbasis digital dengan memperhatikan unsur-unsur teks berita, peneliti menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria penilaian menyimak dan mencermati teks berita

No	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor			
			1	2	3	4
1	Struktur					
2	Orientasi					
3	Permasalahan					

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil tes menulis teks tanggapan), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data. Berdasarkan penjelasan diatas, lembar observasi dilakukan untuk mengukur presentase aktivitas siswa pada tiap-tiap pertemuan dari masing-masing siklus dan aktivitas peneliti yang mengacu kepada kegiatan belajar mengajar. Adapun kegiatan yang diamati antara lain kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Nurgiyantoro (2010: 239) mengemukakan rumus yaitu:

$$TP (\%) = \frac{Fb}{\text{Skor Maksimum}} \times 10$$

Keterangan:

TP = Tingkat Persentil yang dicari

Fb = Frekuensi atau Frekuensi Kumulatif di bawahnya

N = Jumlah Subjek

100 = Nilai Presentasi Maksimum

HASIL

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I dan II

Berikut ini merupakan hasil observasi dari guru pengamat yaitu guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII-1 SMP Negeri 1 Afulu selama peneliti menerapkan model pembelajaran audio-visual berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan menyimak berita peserta didik pada siklus I dan II sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil observasi keaktifan siswa

No	Pertemuan	Keaktifan Siswa	Ketidakaktifan Siswa
1	Pertemuan Pertama	51,54%	43,27%
2	Pertemuan Kedua	69,87%	26,60%

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil observasi siswa aktif dan tidak aktif siklus pertemuan pertama dan kedua maka dapat dilihat bahwa siswa aktif pada siklus I pertemuan pertama yaitu sebesar 51,54% sedangkan siswa tidak aktif pada siklus I pertemuan pertama yaitu 43,27%. Siswa aktif pada siklus I pertemuan kedua yaitu 69,87% dan siswa tidak aktif pada siklus I Pertemuan kedua yaitu 26,60%.

Tabel 2. Hasil observasi keaktifan siswa siklus II

No.	Siklus II	Siswa Aktif	Siswa Tidak Aktif
1.	Pertemuan Pertama	74,36%	25,64%
2.	Pertemuan kedua	85,26%	15,38%

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil observasi siswa aktif dan tidak aktif siklus pertemuan pertama dan kedua maka dapat dilihat bahwa siswa aktif pada siklus II pertemuan pertama yaitu sebesar 74,36% sedangkan siswa tidak aktif pada siklus II pertemuan pertama yaitu 25,64%. Siswa aktif pada siklus II pertemuan kedua yaitu 85,26% dan siswa tidak aktif pada siklus II Pertemuan kedua yaitu 15,38%.

Hasil Analisis Data Pengetahuan Siklus I dan II

Berdasarkan hasil pengolahan data tes kemampuan siswa kelas VII-1 SMP Negeri 1 Afulu dengan menggunakan model pembelajaran audio-visual berbasis digital dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran teks berita, maka diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Persentase peningkatan keterampilan menyimak siswa siklus I

Interval Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang Diperoleh	Persentase %
86 – 100	4	Baik Sekali	0 orang	0%
76 – 85	3	Baik	0 orang	0%
56 – 75	2	Cukup	10 orang	34,78%
10 – 55	1	Kurang	16 orang	65,21%
Jumlah			26 orang	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas, peningkatan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran teks berita menggunakan model pembelajaran audio-visual berbasis digital di kelas VII-1 SMP Negeri 1 afulu siklus I diketahui bahwa tidak ada siswa dengan kriteria baik dan baik sekali. Siswa dengan kriteria Cukup sebanyak 10 orang dengan persentase 34,78% sedangkan siswa dengan kriteria kurang sebanyak 16 orang dengan persentase 65,21%.

Tabel 4. Persentase peningkatan keterampilan menyimak siklus II

Interval Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan	Jumlah yang diperoleh	Persentase %
86 – 100	4	Baik sekali	8 orang	34,78%
76 – 85	3	Baik	10 orang	43,47%
56 – 75	2	Cukup	5 orang	21,73%
10 – 55	1	Kurang	0 orang	0%
Jumlah			26 orang	100%

Berdasarkan tabel 4 di atas, peningkatan keterampilan menyimak siswa dalam pembelajaran teks berita menggunakan model pembelajaran audio-visual berbasis digital di kelas VII-1 SMP Negeri 1 Afulu siklus II diketahui bahwa siswa dengan kriteria baik sekali

yaitu sebanyak 8 orang dengan persentase 34,78%. Siswa dengan kriteria Cukup sebanyak 5 orang dengan persentase 21,73% sedangkan siswa dengan kriteria kurang yaitu 0%.

DISKUSI

Hasil analisis menunjukkan bahwa pada siklus I persentase kemampuan menyimak siswa belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa kelemahan, antara lain langkah-langkah pembelajaran yang belum terlaksana sepenuhnya sesuai rancangan, pengelolaan kelas yang masih terbatas, serta keterlibatan siswa yang belum optimal. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Proses pembelajaran berjalan lebih efektif, siswa lebih aktif berpartisipasi, dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran audio-visual berbasis digital tidak hanya meningkatkan kemampuan menyimak siswa, tetapi juga membuat proses pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media audio-visual mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah pemahaman materi, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Arsyad, 2019; Sari & Nugroho, 2021).

Perbandingan Temuan Penelitian dengan Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran audio-visual berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa telah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yakni Penelitian yang dilakukan oleh, Ndruru (2023) bahwa pada kemampuan menyimak siswa menggunakan media Audio-visual pada materi teks berita. Hasil penelitian ini yaitu pada kemampuan menyimak teks berita dengan menggunakan media audio-visual untuk membuat deskripsi, gambaran secara faktual dan akurat dalam menelaah isi penelitian tentang kemampuan menyimak berita. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan kemampuan menyimak berita dengan menggunakan model audio-visual. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian Ndruru (2023) membahas tentang menyimak menggunakan media audio visual pada materi teks berita sedangkan penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan menyimak teks berita menggunakan model audio-visual berbasis digital, tempat dan atau lokasi penelitian dan tahun juga berbeda.

Susan Binambuni (2023) bahwa pada kemampuan menyimak teks berita dengan tujuan memberikan referensi dunia nyata kepada siswa untuk menggambarkan model audio-visual secara langsung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang kemampuan menyimak teks berita dengan menggunakan media audio-visual. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti Susan Binambuni (2023) membahas tentang kemampuan menyimak teks berita dengan menggunakan model audio-visual sedangkan penelitian ini membahas tentang meningkatkan kemampuan menyimak teks berita menggunakan model pembelajaran audio-visual berbasis digital tempat dan lokasi penelitian dan tahun juga berbeda.

Perbandingan Temuan penelitian dengan Penelitian Teori

Pada bagian kajian teori, bahwa dasar utama yang menjadi pijakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah model pembelajaran audio-visual berbasis digital dipilih dengan tujuan meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Karena dengan menggunakan pembelajaran audio-visual berbasis digital maka peserta didik dapat melihat dengan mendengarkan apa yang diterapkan. Adanya penelitian ini dapat mengungkap beberapa hal, yakni meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik, suasana pembelajaran lebih menyenangkan, dan rasa antusiasme peserta didik juga meningkat. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan pada kajian teori, bahwa penggunaan model pembelajaran audio-visual berbasis digital dapat meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik.

Keterbatasan Hasil Analisis dan Penafsiran Temuan Penelitian

Berikut ini diungkapkan keterbatasan penelitian agar pembaca memiliki kesamaan pandangan dengan peneliti. Beberapa keterbatasan yang ditemui yaitu:

- Pelaksanaan model pembelajaran audio-visual berbasis digital untuk meningkatkan kemampuan menyimak teks berita, maka ada kemungkinan tidak semua guru mampu menerapkannya
- Penerapan model pembelajaran audio-visual berbasis digital yang digunakan dalam penelitian ini masih memiliki berbagai kelemahan. Apabila menggunakan metode, model atau peningkatan pembelajaran yang lain kemungkinan mendapat hasil belajar yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran audio-visual berbasis digital mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Pada siklus I, hasil tes menunjukkan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 85 dengan persentase ketuntasan 38,46%. Sementara itu, pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 95 serta persentase ketuntasan mencapai 92,31%. Hasil observasi keaktifan peneliti juga menunjukkan adanya perkembangan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, pertemuan pertama menunjukkan keterlaksanaan 35,58% dan tidak terlaksana 64,28%, sedangkan pertemuan kedua meningkat menjadi 57,18% terlaksana dan 42,85% tidak terlaksana. Pada siklus II, keterlaksanaan meningkat drastis, yaitu pada pertemuan pertama mencapai 86,66% dan tidak terlaksana 13,33%, bahkan pada pertemuan kedua seluruh aspek terlaksana dengan persentase 100%.

Selain itu, observasi terhadap keaktifan siswa juga memperlihatkan peningkatan yang konsisten. Pada siklus I pertemuan pertama, siswa yang aktif hanya 34,20% sementara yang tidak aktif 65,79%. Pada pertemuan kedua, keaktifan siswa meningkat menjadi 61,73% dan yang tidak aktif menurun menjadi 38,26%. Pada siklus II pertemuan pertama, siswa yang aktif mencapai 86,08% dan yang tidak aktif 13,91%, sedangkan pada pertemuan kedua keaktifan siswa meningkat hingga 96,23% dan yang tidak aktif hanya 3,76%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran audio-visual berbasis digital efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada pembelajaran teks berita di SMP Negeri 1 Afulu.

REFERENSI

- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Binambuni, S., Wengkang, T. I. M., & Wantania, T. (2023). Kemampuan Menyimak Teks Berita dengan Menggunakan Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMP Satap Negeri 1 Nanusa. *KOMPETENSI: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Seni*, 3(1), 1968-1979. <http://dx.doi.org/10.53682/kompetensi.v3i1.5884>
- Djamarah, S.B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Etusias Dole, F., & Sara So, Y. (2020). Kemampuan Menyimak Cerita Pada Peserta Didik Kelas II SDI Puudhombo Kecamatan Ende Kabupaten Ende. *Jurnal Literasi Nomor*, 3(November), 31–40.
- Heinich, R., Molenda, M., Russell, J. D., & Smaldino, S. E. (2012). *Instructional media and technologies for learning* (10th ed.). Boston: Pearson Education.
- Ndruru, M. H. (2023). Kemampuan Menyimak Berita dengan Menggunakan Media Audiovisual Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Uulusua. *Ndrumi: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Humaniora*, 6(1), 61-71. <https://doi.org/10.57094/ndrumi.v6i1.2198>

- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge: Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781108894333>
- Muhamad, A. (2014). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 1.
- Norsandi, D., & Sentosa, A. (2022). Model Pembelajaran Efektif di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan*, 23(2), 125–139.
- Nurgiyantoro, B. 2010. Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: BPFE: Yogyakarta.
- Oktariyanti, D., Frima, A., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Game Edukasi Wordwall Tema Indahnya Kebersamaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4093–4100. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1490>
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2021). Penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 145–154. <https://doi.org/10.24036/jpbsi.v10i2.421>